**STANDAR LABORATORIUM**

**KEPERAWATAN**

**STIKEP PPNI JAWA BARAT**

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI**

**STIKEP PPNI JAWA BARAT**

**TAHUN 2021**

**VISI, MISI, TUJUAN PENDIDIKAN, NILAI-NILAI STIKEP PPNI JAWA BARAT**

**VISI STIKEP PPNI JAWA BARAT**

“Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan professional dalm bidang keperawatan, berbasis riset, inovasi, dan teknologi serta berdaya saing di tingkat nasionanl dan internasional”

**MISI STIKEP PPNI JAWA BARAT**

# Menyelenggarakan program pendidikan berbasis riset, teknologi, dan inovasi dengan kurikulum, pengajar serta metode pembelajaran yang berkualitas.

# Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan riset kesehatan dan teknologi informasi yang inovatif untuk mendukung peningkatan pelayanan kesehatan.

# Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset sebagai kontribusi dalam penyelesaian masalah kesehatan.

# Menyelenggarakan *good university governance* yang didukung oleh teknologi informasi.

# Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

# Menjamin lulusan STIKEP PPNI menjadi manusia yang berkarakter, bermartabat, dan berintegritas

# Menyelenggarakan kerjasama lintas sektoral Nasional maupun Internasional untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

**TUJUAN STIKEP PPNI JAWA BARAT**

1. Tercapainya lulusan yang berkarakter, bermartabat, berintegritas dan berdaya saing Internasional
2. Tercapainya hasil riset dan inovasi berbasis teknologi
3. Terselengaranya pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset dan inovasi
4. Terwujudnya tata kelola dan manajemen STIKEP PPNI sebagai perguruan tinggi kesehatan dan teknologi yang sehat berdasarkan penerapan *good university governance.*
5. Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas.
6. Terwujudnya sistem Keuangan dan pendanaan yang mandiri dan kuat
7. Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas

Terselenggaranya kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional

1. **DEFINISI ISTILAH**

Laboratorium Keperawatan unit penunjang akademik pada lembaga pendidikan,untuk kegiatan demontrasi, Latihan mandiri dan ujian yang memberikan gambaran hospital image menggunakan peralatan dan bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu, dalam rangka pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1. **RASIONAL**
2. Laboratorium keperawatan merupakan sarana prasarana yang penting dalam mendukung pelakanaan suasana akademik
3. Sebagai dasar dalam penyelenggaraan layanan laboratorium keperawatan
4. Laboratorium keperawatan mampu memfasilitas proses pembelajaran serta berperan dalam meningkatkan iklim/atmosfer akademik
5. Sebagai jaminan layanan akademik dalam mendukung tridarma perguruan tinggi
6. Dasar dalam melakukan penialian kualitas Laboratorium keperawatan dalam menjamin pencapaian mutu akademik
7. Sebagai panduan bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti
8. Bentuk akuntabilitas STIKep terhadap layanan Laboratorium keperawatan STIKep PPNI Jawa Barat terhadap pemangku kependtingan internal dan eksternal
9. **PIHAK YANG BERTANGGUNG JAWAB**
10. Ketua;
11. Wakil Ketua I;
12. Ketua Program Studi;
13. Ka. Laboratorium
14. Laboran
15. Dosen
16. Mahasiswa
17. **PERNYATAAN ISI STANDAR**
	1. Standar Persyaratan Fisik Laboratorium Keperawatan
18. Jenis dan jumlah peralatan serta bahan habis pakai berdasarkan pada kompetensi yang akan dicapai yang dinyatakan dalam rasio antara alat dan peserta didik.
19. Bentuk/ desain laboratorium harus memperhatikan aspek keselamatan atau keamanan
20. Laboratorium agar aman dan nyaman bagi peserta didik dan dosen/instruktur harus:
21. Keadaan ruang harus memungkinkan dosen/ instruktur dapat melihat semua peserta didik yang bekerja didalam laboratorium itu tanpa terhalang oleh perabot atau benda-benda lain yang ada didalam laboratorium tersebut.
22. Peserta didik harus dapat mengamati demonstrasi/ simulasi dari jarak maksimal 2 meter dari meja demonstrasi
23. Lantai laboratorium tidak boleh licin, harus mudah dibersihkan dan tahan terhadap tumpahan bahan-bahan kimia.
24. Alat-alat atau benda-benda yang dipasang didinding tidak boleh menonjol sampai kebagian ruang tempat peserta didik berjalan dan sirkulasi alat.
25. Tersedianya buku referensi penunjang praktik
26. Tersedianya air mengalir (kran)
27. Meja praktikum harus tidak tembus air
28. Tersedia ruang dosen/ instruktur
29. Tersedianya kebutuhan listrik seperti stop kontak (mains socket)
30. Alat laboratorium yang terkalibrasi untuk kegiatan penelitian
31. Daftar inventarisasi peralatan laboratorium dilengkapi dengan nama, spesifikasi, kegunaan,sumber pengadaan, tahun diperoleh, kondisi terakhir peralatan
32. Daftar kebutuhan alat baru, atau alat tambahan dan alat-alat yang akan diperbaiki oleh laboratorium
33. Aksesibilitas peralatan laboratorium memalui sistem inventarisasi peralatan laboratorium secara online
34. Ketersediaan, kesesuaian, kecukupan dan ketepatan waktu penyediaan zat/bahan untuk keperluan praktikum dan penelitian mahasiswa.
35. Ada Prosedur Operasional Baku (POB/ SOP) dan instruksi kerja
36. Luas ruang praktik laboratorium harus memenuhi persyaratan, yaitu:
37. 1 (satu) orang peserta didik memerlukan ruang kerja minimal 2,5 m2.
38. Disediakan ruang kosong antara tembok dan meja kerja sekitar 1,7 meter untuk memudahkan dan mengamankan sirkulasi alat dan peserta didik di laboratorium
39. Jarak antara ujung meja yang berdampingan sebaiknya tidak kurang dari 1,5 meter sehingga peserta didik dapat bergerak leluasa pada waktu bekerja dan pada waktu pindah atau memindahkan alat (bahan) dari satu tempat ke tempat lain.
40. Luas ruangan penyimpanan alat dan bahan disesuaikan dengan jenis alat/bahan yang ada disetiap jenis Pendidikan
	1. Standar Pengelolaan Laboratorium Keperawatan
41. Laboratorium keperawatan harus mempunyai perencanaan program seperti Visi, Misi, Tujuan, dan Rencana Kerja yang mengacu pada visi dan misi institusi dan dirumuskan oleh institusi
42. Kepala Laboratorium yang bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang diselenggarakan di laboratorium, baik administrasi maupun akademik. Tugas Kepala Laboratorium, antara lain :
43. Mempertanggung jawabkan semua kegiatan di laboratorium, dengan dibantu oleh semua staff laboratorium agar kelancaran aktifitas laboratorium dapat terjamin.
44. Membuat tata tertib penggunaan laboratorium
45. Membuat jadwal penggunaan laboratorium
46. Membuat prosedur cara peminjaman dan pengembalian alat laboratorium
47. Mengajukan permintaan kebutuhan bahan dan peralatan praktik kerja sesuai dengan materi latihan praktik yang telah ditetapkan ke bagian pengadaan
48. Menyediakan ruangan laboratorium serta peralatannya sesuai dengan materi praktik laboratorium
49. Mengadakan hubungan kerja dengan staf pengajar dan unsur yang terkait untuk kelancaran tugas
50. Memantau dan mengawasi ketertiban dan keamanan pemakaian laboratorium
51. Memelihara K3 laboratorium termasuk alat-alat
52. Membuat laporan kegiatan praktik laboratorium dan keadaan peralatan laboratorium secara berkala
53. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap anggota
54. Staff laboratorium/ laboran mempunyai tanggung jawab untuk membantu aktifitas peserta didik dalam melakukan kegiatan praktek laboratorium.. Tugas teknisi/ laboran adalah sebagai berikut:
55. Membuat jadwal atas bimbingan dosen
56. Mempersiapkan ruangan dan peralatan laboratorium untuk ujian praktik laboratorium sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai
57. Menyiapkan alat-alat untuk percobaan peserta didik dan demonstrasi oleh dosen dan peserta didik;
58. Memelihara alat-alat dan memeriksa jumlah alat-alat dan bahan;
59. Menyiapkan bahan-bahan yang habis pakai;
60. Membantu dosen di dalam laboratorium; dan
61. Memeriksa keadaan alat-alat dan memisahkan alat-alat yang baik dan yang rusak dan melaporkan keadaan itu kepada kepala laboratorium.
62. Asisten laboratorium merupakan mahasiswa yang direkrut secara khusus untuk membantu pelaksanaan praktikum. Tugas asisten praktikum adalah :
63. Membantu staf laboratorium serta dosen pembimbing dalam proses pelaksanaan praktikum
64. Mengawasi jalannya praktikum dan bertanggungjawab terhadap kelancaran praktikum
65. Membantu mempersiapkan alat-alat praktikum
66. Menjaga dan merawat peralatan serta kebersihan laboratorium.
67. Penilaian kinerja merupakan suatu system formal dan terstruktur yangmengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan denganpekerjaan, perilaku dan hasil pekerjaan, termasuk tingkat ketidakhadiran.Fokus penilaian kinerja adalah untuk mengetahui produktifitas tenagalaboratorium terhadap tujuan yang telah ditetapkan
	1. Standar Layanan Laboratorium Keperawatan
	2. Laboratorium memberikan layanan kepada mahasiswa, dosen, instruktur, dan pengguna eksternal (masyarakat) dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
	3. Jenis layanan di laboratorium terdiri dari:
68. Pelayanan Pendidikan

Pelayanan laboratorium untuk pendidikan yaitu pelayanan yang melaksanakan pelayanan terhadap praktik reguler di STIKep yang dilaksanakan sesuai dengan mata kuliah yang sudah ditetapkan.

1. Pelayanan Penelitian

Pelayanan laboratorium untuk penelitian yaitu pelayanan yang melaksanakanpelayanan dibidang penelitian baik penelitian yang dilakukan oleh pendidik di STIKep, maupun penelitian di luar institusi (pendidik maupun mahasiswa) yang disesuaikan dengan kemampuan laboratorium yang akan digunakan untuk penelitian.

1. Pelayanan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelayanan laboratorium untuk pengabdian masyarakat yaitu pelayanan yang melaksanakan pelayanan mengabdian masyarakat yang akan dilakukan oleh pendidik yang menggunakan alat dan bahan dari laboratorium di STIKep

* 1. Prosedur pelayanan berdasarakn Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan oleh Laboratorium Keperawatan
	2. Agenda layanan praktikum mencakup dosen penanggung jawab dan mahasiswa yang bertugas serta daftar mahasiswa yang praktikum di laboratorium.
	3. Daftar kegiatan penelitian dosen mencakup judul, sumber dana, jumlah biaya, mahasiswa yang dilibatkan di laboratorium.
	4. Daftar kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen mencakup judul, sumber dana, jumlah biaya, mahasiswa yang dilibatkan di laboratorium.
	5. SOP dan Instruksi Kerja untuk pemakaian peralatan di laboratorium
	6. Penuntun praktikum untuk semua mata kuliah yang dilayani oleh laboratorium.
	7. Standar kebersihan, kesehatan dan keselamatan kerja laboratorium keperawatan
1. Kebersihan lingkungan laboratorium
2. Kesehatan lingkungan laboratorium
3. Penjagaan kesehatan lingkungan di sekitar laboratorium dengan memperhatikan pembuangan zat berbahaya/pencemar lingkungan
4. Ketersediaan, keberfungsian dan pengoperasian alat pemadam kebakaran di laboratorium
5. Ketersediaan P3K dan kelengkapan isinya untuk membantu keselamatan kerja di laboratorium
6. **STRATEGI**
7. Ketua menetapkan Standar Laboratorium dan Strategi Pencapaiannya.
8. Ketua menunjuk Wakil Ketua I untuk melaksanakan sosialisasi Standar laboratorium dan Strategi Pencapaiannya.
9. Ketua dan Ketua Program Studi sesuai kewenangan masing-masing melaksanakan Standar laboratorium dan Pencapaiannya.
10. Ketua melalui LPMPT melakukan audit capaian pelaksanaan Standar laboratorium dan Strategi Pencapaiannya.
11. Ketua melakukan koordinasi ke Ketua Program Studi mengevaluasi tindak lanjut hasil audit melalui rapat tinjauan manajemen untuk mengendalikan pencapaian standar laboratorium dan Strategi Pencapaiannya.
12. Ketua melalui LPMPT melakukan peningkatan mutu dengan meningkatkan Standar laboratorium dan Strategi Pencapaiannya, khususnya untuk target indikator capaian yang sudah memenuhi.
13. **INDIKATOR**

Indikator capaian Standar Laboratorium dengan mengukur:

1. Adanya ruang staf, ruang bekerja dan ruang khusus yang sesuai persyaratan.
2. Tata kelola laboratorium didokumentasi dengan baik.
3. Sumber Daya Manusia yang mengelola Laboratorium sesuai dengan standar.
4. Pelayanan Laboratorium sesuai dengan standar.
5. Kebersihan, kesehatan dan keselamatan kerja laboratorium sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
6. Luas ruang laboratorium 1,6 m2/mahasiswa.
7. Struktur bangunan kokoh dan kuat dan stabil
8. Memenuhi persyaratan kelayakan dengan mempertimbangkan fungsi laboratorium
9. Tersedia ruang praktikum yang dilengkapi dengan fasilitas yang nyaman dan memadai.
10. Kebersihan dan kenyamanan ruangan harus selalu terjaga dengan perawatan rutin dan berkal
11. **DOKUMEN TERKAIT**
12. Rencana Strategis STIKep PPNI Jawa Barat
13. Statuta STIKep PPNI Jawa Barat
14. SN DIKTI
15. **REFERENSI**
16. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
17. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
18. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
19. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi tahun 2016, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Penjaminan Mutu.
20. Statuta STIKep PPNI Jawa Barat